



Yogya Sediakan Tempat Khusus bagi Siswa Miskin

YOGYAKARTA — Penerimaan peserta didik baru tahun ajaran 2009/2010 akan dibuka pada Juli mendatang. Pemerintah Kota Yogyakarta akan memberikan kuota khusus bagi siswa dari keluarga miskin pemegang KMS (Kartu Menuju Sejahtera) di seluruh sekolah negeri di Yogyakarta. “Kuota untuk calon peserta didik dari pemegang KMS untuk SMP, SMA dan SMK berbeda,” kata Syamsury, Kepala Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta, kemarin.

Untuk tingkat sekolah menengah pertama (SMP), Dinas Pendidikan mematok kuota 25 persen untuk siswa pemegang KMS. Kuota untuk sekolah menengah atas (SMA) sebanyak 10 persen, sedangkan untuk se-

kolah menengah kejuruan 20 persen. Sementara itu, di tingkat taman kanak-kanak (TK) dan sekolah dasar (SD), tidak ada kuota khusus bagi pemegang KMS ataupun penduduk luar Kota Yogyakarta. Sebab, daya tampung SD dan TK masih cukup tinggi.

Syamsuri juga menyatakan seleksi penerimaan siswa baru tahun ajaran 2009/2010 dilakukan melalui sistem *online*. “Seleksi dilakukan berdasarkan hasil ujian nasional untuk SMA/SMK dan hasil ujian akhir sekolah berstandar nasional untuk masuk SMP,” tutur Syamsuri.

Ia menambahkan, dengan sistem *online*, penerimaan siswa baru bisa

lebih transparan. Panitia tidak bisa melihat anak siapa yang mendaftarkan diri, kecuali hanya berdasarkan hasil ujian nasional atau ujian akhir berstandar nasional calon peserta didik. “Standar nilai untuk pemegang KMS dan non-KMS berbeda. Seleksi bagi pemegang KMS kami dahulukan untuk bersaing dengan sesama pemegang KMS,” kata Rachmat, pendamping pejabat pelaksana teknis kegiatan Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta.

Penerimaan siswa baru di Kota Yogyakarta akan dibuka pada 1-2 Juli untuk TK dan SD. Untuk SMP dilakukan pada 6-7 Juli, dan SMA pada 2-4 Juli. Sedangkan SMK dilaksanakan pada 2-6 Juli. ● MUH SYAFULLAH

BAGI-BAGI KURSI:

SMP:
 Daya tampung: 3.132 kursi (16 sekolah)
 Pemegang KMS: 25 persen
 Penduduk Kota Yogyakarta non-KMS: 55 persen
 Penduduk luar Kota Yogyakarta: 20 persen

SMA:
 Daya tampung: 2.556 (11 sekolah)
 Pemegang KMS: 10 persen
 Penduduk Kota Yogyakarta non-KMS: 60 persen
 Penduduk luar Kota Yogyakarta: 30 persen

SMK:
 Daya tampung: 3.260 (7 sekolah)
 Pemegang KMS: 20 persen
 Penduduk Kota Yogyakarta non-KMS: 80 persen

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 19 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005